

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pengenalan Norma dalam Pengalaman
Hidup Sehari-hari
Kelas X Semester Ganjil



SMA NEGERI 10 PALEMBANG
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang

Disusun oleh:
Fifin Mulyasari, S.Pd

Pengenalan Norma dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:
Menganalisis norma dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kedudukannya sebagai peserta didik maupun sebagai warga negara

B. Kegiatan Belajar

Bacalah berita di bawah ini berkaitan dengan Pengenalan Norma dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari.

Citayam Fashion Week Jadi Ajang LGBT, MUI: Bukan Kreativitas Melainkan Penyimpangan

Senin 25 Jul 2022 23:26 WIB

Rep: Alkhaledi Kurnialam/ Red: Nashih Nashrullah



Remaja melakukan peragaan busana di kawasan Dukuh Atas, Jakarta, Senin (25/7/2022). Peragaan busana bertajuk Citayam Fashion Week kini semakin ramai dilakukan oleh berbagai kalangan mulai dari artis, content creator hingga remaja yang datang dari ibu kota maupun luar kota. *Republika/Putra M. Akbar*

Foto: *Republika/Putra M. Akbar*

Citayam Fashion Week jangan sampai menyimpang dari aspek keindahan

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA— Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Dakwah dan Ukhuwah KH Cholil Nafis mengatakan sangat mengapresiasi kreativitas para remaja di Citayam Fashion Week.

Meski begitu, dia menolak jika ajang itu menjadi momen komunitas **LGBT** untuk memamerkan perilakunya.

"Saya mengapresiasi atas kreativitasnya teman-teman bahwa dari mana pun bisa muncul kreativitas dan dari kampung pun bisa go internasional. Kemudian juga bagaimana mereka melakukan kreatif untuk memberi hiburan kepada masyarakat," katanya kepada *Republika.co.id*, Senin (25/7/2022).

"Tapi, secara bersamaan tentunya kita menolak kalau itu menjadi ajang umpamanya pamer LGBT. Atau mengubah identitas kelamin atau identitas gendernya. Itu tidak diinginkan oleh kita," tambahnya.

Menurutnya, ada hal positif yang ditampilkan di kegiatan tersebut yang memang harus diapresiasi dan didukung. Namun dia mewanti-wanti untuk menghindari dari sisi negatif yang mungkin dilakukan saat **Citayam Fashion Week** itu.

Kiai Cholil juga mengharapkan agar para remaja atau generasi muda saat ini beretika sesuai dengan keyakinannya. Bagi umat Islam tetap berperilaku dengan etika atau norma dalam agama Islam dan bagi remaja non Muslim agar berperilaku sesuai dengan nilai agamanya.

"Kalau Islam, ya etika Islam dan itu sesuai dengan Pancasila. Yang kedua anak kita kreatif tetap lada identitas gendernya, laki-laki sebagai laki-laki, perempuan sebagai perempuan. Yang ketiga, *fashion* itu menunjukkan identitas. Jadi kalau di luar identitasnya *fashion* laki-laki dan perempuan, maka keluar dari keindahan kreativitas menjadi penyimpangan," terangnya.

Sementara itu, Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Dadang Kahmad meminta pemerintah untuk mengantisipasi dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari tren baru Citayam Fashion Week. Aspek negatif seperti pamer perilaku LGBT hingga pergaulan bebas.

"Mungkin tidak hanya LGBT, tapi sisi buruk lainnya seperti kemacetan lalu lintas, pergaulan bebas dan penyebaran penyakit juga bagian dari sisi buruk yang harus diminimalkan," kata Dadang Kahmad melalui pesan singkat, Senin (25/7/2022).

Menurutnya, dalam berbagai kegiatan ada sisi positif dan negatif yang bisa saja muncul. Karena itu, terlebih dalam hal ini yang berkegiatan adalah generasi muda, maka pemerintah perlu meminimalkan dampak buruknya.

Dia mengaku mengapresiasi adanya tren Citayam Fashion Week yang ada di wilayah Sudirman, Jakarta. Fenomena ini disebutnya menunjukkan keberhasilan menyediakan wadah untuk berekspresi para generasi muda.

"Di setiap *event* tentu ada sisi baik dan buruknya, termasuk di *event fashion weeks* di Sudirman. Di satu sisi adalah wahana kreasi anak muda untuk berekspresi di wahana umum yang sekarang makin sulit didapat oleh anak-anak muda kebanyakan. Makanya, di sinilah peranan pemerintah dan aparat terkait untuk meminimalkan sisi buruknya kegiatan tersebut," terangnya.

Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/rfl4ci320/citayam-fashion-week-jadi-ajang-lgbt-mui-bukan-kreativitas-melainkan-penyimpangan>

C. Latihan

Setelah kalian membaca artikel diatas, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Berikanlah tanggapanmu untuk kasus diatas!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut anda, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kasus tersebut? Kaitkan hal ini dengan peranan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Menurut anda, bagaimana seharusnya sikap seorang pelajar dalam mematuhi norma yang berlaku di masyarakat?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....